



## **Journal of Human And Education**

Volume 4, No. 5, Tahun 2024, pp 577-585

E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876

Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

# **Pendampingan Belajar Serta Pengenalan Bahasa Inggris Yang Menyenangkan Bagi Anak-Anak Usia Dini Serta Ibu-Ibu Paguyuban Pada Paud Sumberbendo Mantup**

**Emy Rahmawati Isfatin K.**

Institut Alif Muhammad Imam Syafi'i

Email: [emyrahmawati@inamis.ac.id](mailto:emyrahmawati@inamis.ac.id)

### **Abstrak**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Pendampingan Belajar Serta Pengenalan Bahasa Inggris yang Menyenangkan Bagi Anak-Anak Usia Dini Serta Ibu-Ibu Paguyuban Pada Paud Sumberbendo Mantup" bertujuan untuk membimbing anak-anak usia dini serta ibu-ibu paguyuban agar memiliki keterampilan berbahasa Inggris dan dapat mendampingi putra-putrinya belajar bahasa Inggris di rumah. Masalah yang sering dihadapi baik orang tua maupun anak ketika mendengar Bahasa Inggris yaitu stereotip bahwa Bahasa Inggris sangat sulit di pahami dan dipelajari. Yang pada akhirnya para orang tua kurang minat untuk mendampingi anak-anaknya dalam belajar bahasa Inggris. Kegiatan pengabdian yang berupa program pendampingan belajar bahasa untuk ibu dan anak berjalan sesuai dengan rencana yang telah direncanakan. Hasil tersebut diperoleh dari metode pendekatan secara langsung dengan melakukan pendataan ibu dan anak yang mengikuti bimbingan dan kegiatan mengajar. Adapun materi yang disampaikan berupa Alphabet, Numbers, Spelling, Pronoun, Days, Feelings, The part of The Body etc. Hasil akhir yang diharapkan dari bimbingan bahasa ini adalah para Ibu-Ibu mampu menerapkan penggunaan bahasa dan mengatasi kesulitan-kesulitan yang anak-anak hadapi pada saat belajar Bahasa Inggris. Serta untuk anak-anak bisa belajar Bahasa Inggris dengan menyenangkan dan mudah dipahami.

**Kata Kunci:** Pendampingan Belajar, Bahasa Inggris yang Menyenangkan, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

### **Abstract**

Community service activities entitled "Fun Learning Assistance and Introduction to English for Early Childhood and Mothers of the Association at Paud Sumberbendo Mantup" aims to guide early childhood and mothers of the association to have English language skills and be able to accompany their sons and daughters to learn English at home. The problem that is often faced by both parents and children when hearing English is the stereotype that English is very difficult to understand and learn. Which ultimately makes parents less interested in accompanying their children in learning English. Community service activities in the form of a language learning assistance program for

Copyright: Emy Rahmawati Isfatin K.

mothers and children went according to plan. The results were obtained from a direct approach method by collecting data on mothers and children who participated in guidance and teaching activities. The materials presented were Alphabet, Numbers, Spelling, Pronouns, Days, Feelings, The part of The Body etc. The expected end result of this language guidance is that mothers are able to apply the use of language and overcome the difficulties that children face when learning English. And for children, they can learn English in a fun and easy to understand.

**Keywords:** Learning Assistance, Fun English, Early Childhood Education (PAUD)

## **PENDAHULUAN**

Bahasa Inggris merupakan bahasa global yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari masyarakat di seluruh dunia. Karena bahasa Inggris banyak digunakan dalam dunia pendidikan, pekerjaan, hiburan, komunikasi dan elektronik, maka menguasainya menjadi sangat penting. Artinya, orang-orang dari berbagai latar belakang suku, agama, dan budaya dapat berkomunikasi satu sama lain dengan menggunakan bahasa yang sama, yaitu bahasa Inggris. Oleh karena itu, kita harus fasih berbahasa Inggris, baik secara lisan maupun tulisan. Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting. Bahasa Inggris juga telah digunakan sebagai bahasa komunikasi sejak usia dini.

Anak usia dini diartikan sebagai anak yang berusia 0 sampai 6 tahun. Para ahli berpendapat bahwa usia sebelum masuk sekolah dasar merupakan usia emas dan merupakan masa kritis dalam tahapan kehidupan manusia yang menentukan perkembangan anak. Sebelum masa emas ini berakhir, anak harus diperkenalkan dengan segala aspek penggunaan bahasa. Pada usia ini, anak perlu diajarkan berbicara dengan baik dan benar karena bahasa sangat berguna untuk berkomunikasi dengan lingkungannya. Dalam psikologi pendidikan terdapat teori-teori belajar yang dapat dijadikan landasan dalam pembelajaran. Menurut beberapa ahli, pembelajaran Bahasa Inggris dirasa penting untuk dimulai sedini mungkin. Bahasa Inggris akan lebih mudah diajarkan kepada anak-anak sejak usia dini karena pada masa ini mereka bisa dengan mudah meniru dan melatih kemampuan dalam berbahasa (Safaat & Sari, 2016). Mengenai dan belajar Bahasa Inggris dapat dilakukan dengan mulai belajar melafalkan huruf, kosa kata dan membaca serta menggunakan kalimat-kalimat dalam Bahasa Inggris dengan baik dan benar.

Bahasa Inggris sendiri masih sulit diterima oleh anak usia dini karena bahasa yang digunakan sehari-hari adalah Bahasa Indonesia, tentu mereka masih merasa asing dengan Bahasa Inggris sehingga masih sulit untuk bisa menerima bahasa asing. Media interaktif pembelajaran akan membuat anak lebih mudah mengingat materi yang disampaikan karena disajikan dalam tampilan yang menyenangkan (Melianingsih, 2018). Salah satu cara agar pembelajaran bahasa Inggris menjadi aktivitas yang menyenangkan bagi anak Usia Dini yakni dengan menggunakan media pembelajaran yang variatif. (Sanaky, Hujair, A.H,2011) mengatakan bahwa Media pembelajaran merupakan alat yang memiliki fungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Media pembelajaran memiliki manfaat dalam memudahkan anak mempelajari materi. Dalam pemilihan media pembelajaran harus dapat menarik perhatian anak pada kegiatan belajar mengajar dan lebih merangsang kegiatan belajar anak.

Anak-anak Usia Dini di PAUD Sumberbendo, Mantup pada umumnya kesulitan dalam memahami Bahasa Inggris. Anak-anak serta kebanyakan Ibu-Ibu Paguyuban beranggapan bahwa Bahasa Inggris sulit dipahami maupun diucapkan. Kurangnya motivasi orang tua juga merupakan salah satu faktor anak kurang minat terhadap bahasa. Dorongan dari orang tua untuk mendukung anak mengenal bahasa pun sangat rendah. Peran orang tua untuk menemani anak-anaknya dalam belajar bahasa inggris di rumah juga belum maksimal.

Pendampingan Belajar merupakan salah satu upaya untuk memberikan bimbingan belajar kepada anak-anak Usia Dini juga Ibu-Ibu Pendamping. Pengenalan Bahasa Inggris yang diberikan dapat memberikan nilai positif dan manfaat tersendiri kepada anak-anak Usia Dini. Pendampingan belajar ini juga bertujuan untuk memfasilitasi Ibu-Ibu Paguyuban dalam menemani, memberikan bantuan dalam mengatasi masalah anak dalam belajar, memberikan dorongan, motivasi, dukungan, pengawasan dan memberikan fasilitas pada anak agar semangat dalam belajar bahasa Inggris. Oleh sebab itu, pendampingan belajar dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk kegiatan pengenalan belajar Bahasa Inggris secara menyenangkan bagi anak-anak Usia Dini serta Ibu-Ibu Paguyuban diperlukan.

Pengabdian kepada masyarakat ini terintegrasi dalam program bimbingan belajar serta pengenalan Bahasa Inggris yang melibatkan anak-anak usia dini serta Ibu-Ibu wali. Pada PAUD Sumberbendo, Mantup, kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk mengajarkan anak-anak usia dini tentang ilmu pengetahuan, khususnya bahasa Inggris.

Dalam program ini, ada banyak media dan pendekatan pembelajaran yang dapat menarik minat anak-anak dalam belajar Bahasa Inggris. Media yang digunakan adalah gambar (cetak atau foto) dan video yang mengandung situasi atau kosakata Bahasa Inggris yang mudah untuk dipelajari dan dimengerti oleh anak-anak usia dini. Metode pembelajaran lainnya adalah bernyanyi dan bermain game. Tujuan program ini adalah untuk membantu anak-anak usia dini mengenal dan menyukai Bahasa asing, terutama Bahasa Inggris. Serta meningkatkan kemampuan serta motivasi para orang tua wali dalam menemani putra-putrinya untuk belajar Bahasa Inggris dengan cara yang menyenangkan di rumah nantinya.

Pada program pengabdian masyarakat ini, ketika memberikan pendampingan kepada anak-anak usia dini dalam belajar Bahasa Inggris yang menyenangkan para ibu-ibu paguyuban (orang tua wali) PAUD juga ikut mendampingi. Sehingga diharapkan nantinya setelah program ini selesai, para orang tua wali dapat terus melanjutkan untuk mendampingi putra-putrinya dalam belajar Bahasa Inggris di rumah dengan menyenangkan.

## **METODOLOGI PENGABDIAN**

Metode pendekatan yang diterapkan dalam pengabdian ini adalah observasi dan eksperimental. Metode observasi sendiri digunakan untuk mengumpulkan data dengan mengamati dan mencatat hal-hal terkait pembelajaran Bahasa Inggris yang terjadi di PAUD Sumberbendo, Mantup. Dalam metode pengamatan ini, penulis terjun langsung (survei) untuk mengamati fenomena sosial yang terjadi. Menurut (Alshenqeeti, 2014), metode pengumpulan data observasi juga memasukkan paradigma pengabdian dan pendekatan kualitatif. Mereka membantu dengan berfokus pada masalah yang ada di lapangan yang memungkinkan proses sosial dan fenomena. Selain itu, observasi juga bertujuan untuk mendapatkan izin dari pihak terkait untuk mendapatkan pemahaman yang akurat tentang kondisi di lokasi, seperti bagaimana anak-anak menanggapi ketika mendengar kata-kata yang diucapkan dalam Bahasa Inggris, dan sebagainya.

Selanjutnya, metode eksperimental menganalisis terkait konsep, praktik, dan metode untuk menentukan hasil atau variabel dependen. Menurut (Sudjana, 2004), metode eksperimental adalah pendekatan pendidikan yang melibatkan siswa untuk mengalami dan membuktikan sendiri proses dan hasil percobaan. Pendampingan belajar bahasa asing, terutama Bahasa Inggris, untuk anak-anak usia dini dan ibu-ibu paguyuban PAUD Sumberbendo, Mantup, digunakan untuk menerapkan metode ini.

## Proses Pelaksanaan

Dari hasil pendekatan dan eksperimental tersebut, dilakukan penyusunan program pelatihan dengan tema “Pendampingan Belajar Serta Pengenalan Bahasa Inggris yang Menyenangkan Bagi Anak-Anak Usia Dini Serta Ibu-Ibu Paguyuban Pada Paud Sumberbendo Mantup”. Dalam penyusunan program tersebut disiapkan jadwal pelaksanaan, media, dan materi sosialisasi. Tempat pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Ruang kelas PAUD Sumberbendo, Mantup, Lamongan. Pelaksanaan berlangsung selama 2 Minggu dengan rincian sebagai berikut;

No	Hari/ Tanggal	Waktu	Penanggung Jawab	Keterangan
1	Senin / 15 Juli 2024	08.00	Emy Rahmawati	Observasi ke PAUD Sumberbendo, Mantup
2	Selasa / 16 Juli 2024	08.00- selesai	Emy Rahmawati	Sosialisasi pentingnya Bahasa Inggris untuk anak kepada orangtua serta pendataan anak-anak serta ibu wali yang akan mengikuti program bimbingan bahasa
3	Rabu / 17 Juli 2024 - selesai	08.30 - selesai	Emy Rahmawati	Pendampingan belajar Bahasa Inggris yang menyenangkan bagi anak-anak usia dini serta ibu-ibu paguyuban di PAUD Sumberbendo, Mantup
8	31 Juni 2024	08.00- selesai	Emy Rahmawati	Monitoring dan Evaluasi kegiatan

Total 4 kali pertemuan dengan masing-masing pertemuan dilaksanakan kurang lebih 1 (satu) jam tiap pertemuannya. Waktu pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat di PAUD Sumberbendo, Mantup, Lamongan ini diselenggarakan pada tanggal 17, 20, 23 dan 26 Juli 2024.

Pembelajaran Bahasa Inggris yang menyenangkan dalam program ini adalah penggunaan berbagai media dan metode pembelajaran yang dapat menarik minat siswa dalam belajar Bahasa Inggris. Media yang digunakan agar siswa merasa belajar dengan menyenangkan adalah berupa gambar dan video berisi situasi atau kosakata Bahasa Inggris yang mudah dipelajari siswa. Metode pembelajaran yang digunakan adalah dengan bernyanyi dan permainan (game). Materi yang disampaikan untuk pengenalan bahasa Inggris untuk anak usia dini di PAUD Sumberbendo, Mantup berupa *Alphabet, Numbers, Spelling, Pronoun, Days, Feelings, The part of The Body* dll.

Di akhir pelaksanaan, dilakukan monitoring dan evaluasi kegiatan pada tanggal 31 Juni 2024 terhadap kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di PAUD Sumberbendo, Mantup, Lamongan. Evaluasi dan monitoring tersebut diberikan beberapa pertanyaan dengan media kuesioner. Dengan responden yakni kepala sekolah, guru serta Ibu-Ibu Paguyuban PAUD Sumberbendo, Mantup, Lamongan. Dengan demikian, kami akan mengetahui seberapa efektif sosialisasi yang kami berikan kepada anak-anak usia dini serta ibu-ibu paguyuban dalam belajar serta mendampingi proses belajar putra-putrinya Bahasa Inggris. Tingkat efektifitas Sosialisasi tersebut yang akan menentukan kegiatan PKM di tahun berikutnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Partisipasi dan Pelibatan Masyarakat Sasaran

Dalam pelaksanaan program PkM ini, Masyarakat sasaran sangat membantu dan mendukung kelancaran kegiatan program pendampingan belajar bahasa Inggris ini.

Beberapa bentuk partisipasi masyarakat antara lain:

- Anak-anak di PAUD Sumberbendo, Mantup sangat antusias untuk mengikuti serta belajar bahasa Inggris dengan cara menyenangkan.
- Para ibu Paguyuban juga menikmati ilmu dan cara-cara baru untuk membantu anak-anaknya belajar bahasa Inggris dengan mudah dan menyenangkan. Beberapa ibu di Paguyuban juga menyerukan kelanjutan program pendampingan belajar bahasa Inggris ini, hingga anak mereka dapat belajar lebih banyak tentang bahasa Inggris.
- Guru juga merasakan manfaat program ini karena membuat anak-anak didik mereka lebih mengenal bahasa Inggris dan memudahkan mereka dalam belajar bahasa Inggris



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Pendampingan Belajar Bahasa Inggris

### b. Pencapaian

#### Pencapaian Peserta (Anak Usia Dini)

Memperkenalkan bahasa Inggris sejak usia dini penting untuk mengembangkan rasa cinta, minat, dan keterikatan emosional terhadap bahasa itu sendiri. Dengan demikian, ketika anak tumbuh besar dan mendapat pengajaran formal bahasa Inggris, mereka akan merasakan keterikatan dan kecintaan terhadap bahasa Inggris (Asmin, 2013). Meski seperti ini, namun anak-anak tidak melupakan identitas bahasa yaitu bahasa Indonesia.

Dalam prakteknya, peserta dapat mengikuti dan mengucapkan kosakata bahasa Inggris dengan jelas dan mudah. Peserta dapat membedakan pengucapan huruf vokal a, i, u, dan e. Selanjutnya, ketika pengajaran dibuat dengan menggunakan lagu peserta juga mudah untuk menirukan dan mengikutinya. Selain itu Peserta juga mulai mengetahui cara belajar mengingat kata-kata dalam bahasa Inggris yang diberikan baik melalui *worksheet*, lagu atau video.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Pendampingan Belajar Bahasa Inggris

**Pencapaian Peserta (Ibu-Ibu Paguyuban)**

Dengan adanya pedampingan belajar Bahasa Inggris ini, Ibu-Ibu Paguyuban mengetahui bahwa Bahasa Inggris adalah bahasa universal dan dapat digunakan di seluruh dunia. Selanjutnya, peserta juga mengetahui pandangan bahwa sangat penting untuk pembelajaran bahasa asing di era saat ini bagi anak-anak mereka. Peserta dapat mengembangkan keterampilan mereka dari materi-materi yang telah diberikan selama pendampingan ini serta dapat menjadi bahan dan acuan mereka untuk mendampingi anak-anak belajar bahasa Inggris ketika di rumah.



Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan Pendampingan Belajar Bahasa Inggris

**c. Faktor Pendukung**

Terlaksananya kegiatan yang telah direncanakan ini berkat beberapa faktor pendukung yang ada yakni:

1. Kebijakan Kepala Sekolah serta guru untuk mengizinkan program Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan di PAUD Sumberbendo, Mantup, Lamongan.
2. Antusias peserta (baik anak-anak maupun Ibu-Ibu Paguyuban) saat diadakan sosialisasi serta pendampingan belajar dalam pengenalan Bahasa Inggris yang mudah dan menyenangkan.
3. Kekompakan, kerjasama dan koordinasi yang cukup baik antar Peserta anak-anak usia dini serta ibu-ibu Paguyuban, juga pihak PAUD Sumberbendo, Mantup, Lamongan.

**d. Faktor Penghambat**

Meskipun target waktu penyelesaian program telah terpenuhi dan sesuai dengan tujuan, namun terdapat beberapa faktor penghambat yang mempengaruhi kegiatan ini antara lain:

1. Penyusunan waktu kegiatan yang kurang terkondisikan sehingga mengakibatkan terbentroknya dengan jadwal sekolah peserta serta kegiatan pribadi.
2. Pembuatan media yang sedikit sulit agar dapat mempermudah peserta memahaminya.
3. Kurangnya media pendukung di sekolah dan rumah masing-masing peserta seperti laptop dan proyektor, untuk mendukung penerapan media belajar yang menyenangkan bagi anak-anak.



Gambar 4. Pelaksanaan Kegiatan Pendampingan Belajar Bahasa Inggris

#### **TAHAPAN RENCANA SELANJUTNYA**

Setelah seluruh program kerja yang dibuat telah dilaksanakan, maka langkah selanjutnya yang dapat dilakukan adalah melakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaannya. Apakah program Pengabdian kepada Masyarakat ini terlaksana dengan baik dan memberikan dampak positif bagi masyarakat khususnya anak-anak dan ibu-ibu Paguyuban PAUD Sumberbeno, Mantup Lamongan. Kita tidak tahu seberapa besar keberhasilan yang bisa diraih tanpa adanya evaluasi untuk mengukur hasil yang dicapai. Jika ada review buruk atau kritik, itu bentuk yang perlu diperbaiki dalam pengabdian ini.



Gambar 5. Pelaksanaan Kegiatan Pendampingan Belajar Bahasa Inggris

## **SIMPULAN**

Tujuan dari Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah untuk memberikan dukungan pembelajaran dan pengenalan bahasa Inggris yang menyenangkan kepada anak-anak usia dini dan Ibu-Ibu Paguyuban PAUD Sumberbendo, Mantup Lamongan. Harapannya melalui dukungan dan pendampingan serta pengenalan bahasa Inggris yang menyenangkan ini, anak-anak Usia Dini pada PAUD Sumberbendo dapat belajar bahasa Inggris dengan mudah. Selain itu, bagi ibu-ibu paguyuban diharapkan setelah pendampingan belajar ini dapat menemani anaknya belajar bahasa Inggris di rumah.

Program Pendampingan pembelajaran Bahasa Inggris ini melibatkan 17 peserta anak-anak PAUD di TK A dan 17 peserta ibu Paguyuban di TK A PAUD Sumberbendo, Mantup. Selama mengikuti proses pembelajaran para peserta menikmati proses pembelajaran dan mampu menghafal kosakata dasar seperti bagian tubuh, keluarga, perasaan, kata ganti dll. Selama kegiatan berlangsung, para peserta memberikan respon dan sambutan hangat serta dukungannya dan membantu melaksanakan seluruh rencana program kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan di PAUD Sumberbendo, Mantup Lamongan.

## **SARAN**

Pendekatan serta sosialisasi yang lebih besar perlu diberikan pada masyarakat untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pendidikan anak usia dini, terlebih bahasa Inggris. Selain itu, program pendampingan di masyarakat juga diharapkan dapat terus dilakukan guna mendukung pembelajaran dan perkembangan anak melalui bahasa, termasuk bahasa Inggris.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada Kepala Sekolah serta Ibu Guru PAUD Sumberbendo, Mantup Lamongan yang telah mengizinkan untuk melakukan Pengabdian kepada Masyarakat di Sekolah tersebut. Selanjutnya, tak lupa penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Ibu-Ibu Paguyuban serta anak-anak PAUD Sumberbendo yang telah berpartisipasi dalam melaksanakan kegiatan PKM ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asmin, Arny Irhani. "Pengenalan Dan Peningkatan Minat Anak Usia Dini Untuk Mempelajari Bahasa Inggris." *Prosiding Seminar Nasional 02* (2015).
- H, Nazruddin Safaat, and Oktariani Sari. "Rancang Bangun Aplikasi Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Kinect." *Jurnal CoreIT 2*, no. 1 (2016).
- Melianingsih, Nuning. "Media Pembelajaran Anak Usia Dini Dan Siswa Sekolah Dasar Berbasis Macromedia Flash 8 Nuning Melianingsih." *POLITEKNOSAINS XVII*, no. 1 (2018).
- Nakane, Ikuko. "Silence and Politeness in Intercultural Communication in University Seminars." *Journal of Pragmatics* 38, no. 11 (2006).
- Sanaky, Hujair. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2009.
- Sudjana, Nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar : Buku Wajib Yang Akan Meningkatkan Wawasan Dan Pengetahuan Menuju Profesionalitas Guru*. Cet.14. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2017, 2004.